

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI MEMBACA MENULIS DAN BERHITUNG PADA SISWA
SEKOLAH DASAR DI DAERAH PEDALAMAN
KABUPATEN MELAWI**

Y.Ason

Dosen STKIP Melawi
asonstkip@yahoo.com

Abstract: In accordance with the problem formulations then the purpose of this research are: First, to develop the thematic learning model that suitable with the situation and condition of the elementary school which is located in inland of Melawi regency. Second, to improve the reading, writing and counting competency of the elementary student in the inland area. The method used in this research was the descriptive research with qualitative approach. This research was the development activity with the collaboration of teacher, university student and lecturer. The research found that grade 1 elementary student in the inland has reached 72.80% in reading competency, 77.88% in writing competency and 70.23% in counting competency, with the total average reached 72.80%. In addition, the action implementation according to the observation of learning process that used thematic learning model with assisted media form in 3 schools samples has shown the result average 73% that has been well accomplished. In conclusion the implementation of thematic learning by using the module arranged by the researcher can improve the learning outcomes of reading, writing and counting over the elementary student in the inland of Melawi regency.

Keywords: *development of thematic learning model, improving the competency in reading, writing and arithmetic.*

Abstrak: Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah: Pertama, untuk mengembangkan model pembelajaran tematik yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah dasar pedalaman Kabupaten Melawi; Kedua, meningkatkan kompetensi membaca, menulis, dan menghitung siswa sekolah dasar pedalaman Kabupaten Melawi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan kegiatan pengembangan yang dilakukan secara kolaborasi antara guru, mahasiswa, dan dosen. Hasil penelitian terhadap kompetensi membaca, menulis tulis dan menghitung siswa kelas I SD pedalaman Kabupaten Melawi menunjukkan bahwa hasil kompetensi membaca telah mencapai 72,80%, kompetensi menulis 77,88%, dan kompetensi menghitung mencapai 70,23%, sehingga secara keseluruhan rata-rata telah mencapai 72,80%. Sementara hasil pelaksanaan tindakan berdasarkan observasi proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran tematik berbantuan media modul pembelajaran di tiga sekolah sampel menunjukkan hasil rata-rata 73% telah terlaksana dengan baik. Dengan demikian penerapan pembelajaran tematik menggunakan modul yang disusun peneliti dapat meningkatkan hasil belajar calistung siswa sekolah dasar pedalaman Kabupaten Melawi.

Kata Kunci: pengembangan model pembelajaran tematik, peningkatan kompetensi baca, tulis dan hitung.

Kabupaten Melawi merupakan salah satu kabupaten baru di Kalimantan Barat pemekaran dari Kabupaten Sintang pada tahun 2004. Sebagai kabupaten baru, persoalan-persoalan yang dihadapi kabupaten baru pada umumnya juga dialami kabupaten Melawi. Berkaitan dengan dunia pendidikan misalnya, kondisi pendidikan di Kabupaten Melawi masih cukup tertinggal dibanding kabupaten lain di Kalimantan Barat. Berbagai persoalan pendidikan mulai dari minimnya sarana dan prasarana pendidikan, masih rendahnya kualitas tenaga pengajar, penyebaran guru yang tidak merata hingga kurangnya jumlah tenaga guru merupakan persoalan yang harus dihadapi Kabupaten Melawi. Berkenaan dengan kurangnya tenaga guru, dapat kita jumpai di daerah-daerah pedalaman pada umumnya satu Sekolah Dasar hanya memiliki dua sampai tiga orang guru saja. Situasi demikian berdampak pula pada siswa di sekolah tersebut di mana siswa kelas III bahkan kelas IV SD belum bisa membaca, menulis dan menghitung secara lancar.

Berkenaan dengan lokasi-lokasi sekolah khususnya SD yang ada di kabupaten Melawi, posisinya cenderung jauh dari kota kecamatan. Misalnya, lokasi sekolah di desa Teluk Pongkal yang berjarak kurang lebih 30 km dari Nanga Soka Ibu Kota Kecamatan Soka Kabupaten Melawi. Lokasi sekolah yang terlalu jauh tersebut diperparah lagi dengan tidak adanya akses jalan yang memadai, sehingga lokasi SD-SD di pedalaman semakin sulit dijangkau.

Selain faktor geografis, secara umum masyarakat Kabupaten Melawi memiliki karakteristik adat dan budaya yang ikut mewarnai pola kehidupan mereka. Salah satu kebiasaan yang menonjol bahwa anak-anak masih harus membantu orang tuanya mencari nafkah seperti berladang dan menyadap karet. Selain itu, ada isu budaya yang cenderung mempengaruhi pandangan masyarakat pedalaman adalah budaya untuk tidak melepas anak-anak mereka, pergi jauh dari kampung halamannya, terutama kaum perempuan.

Kondisi geografis dan budaya yang seperti itu, dapat dipahami jika memberikan dampak pada isu mutu pendidikan Indonesia. Anak-anak usia sekolah yang ada di daerah pedalaman Kabupaten Melawi,

semuanya memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, perlu ada upaya sistematis untuk mengantisipasinya. Situasi tersebut apabila dikaitkan dengan pembelajaran yang berkualitas, tentu sangat jauh dari harapan. Seorang guru yang mestinya dituntut suatu kreativitas dalam pengembangan model pembelajaran, namun di sisi lain menghadapi kendala kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai ilmu, metode, dan tehnik pembelajaran. Proses pembelajaran guru tidak didukung dengan metode dan media yang sesuai sehingga pola pembelajaran guru yang cenderung momoton dan konvensional. Pola pembelajaran konvensional dimaksud adalah guru mengajar cukup menggunakan buku teks sebagai bahan ajar satu-satunya yang disampaikan kepada siswa dari halaman ke halaman tanpa mengacu pada kurikulum yang berlaku. Berkenaan dengan metode yang digunakan cenderung hanya metode ceramah atau pemberian tugas saja tanpa adanya variasi metode lain. Dalam mengajar guru hanya berorientasi pada penguasaan materi oleh siswa yang bentuknya hafalan saja.

Pembelajaran yang berorientasi hanya pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Oleh karena itu, penggunaan konteks di dalam model pembelajaran untuk sekolah pedalaman diasumsikan menjadi lebih sesuai apabila model pembelajaran yang diterapkan berdasarkan potensi dan keadaan lingkungan siswa. Atas dasar pemikiran dan kondisi objektif pendidikan di sekolah pedalaman yang seperti itu, maka peneliti mengantisipasinya melalui penelitian dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kompetensi Membaca, Menulis dan Menghitung Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar Pedalaman Kabupaten Melawi”.

Dalam penelitian ini akan kembangkan model pembelajaran tematik untuk meningkatkan kompetensi membaca, menulis, dan menghitung peserta didik kelas rendah di tiga SD yang termasuk daerah terisolir, terdepan, dan terluar (3T) yaitu SDN 09 Nanga Onap Kecamatan Menukung, SDN

08 Nanga Taum Kecamatan Tanah Pinoh, dan SDN 07 Nanga Ora Kecamatan Sokan Kabupaten Melawi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan kegiatan pengembangan yang dilakukan secara kolaborasi antara guru, mahasiswa, dan dosen. Guru, mahasiswa, dan dosen merupakan tim peneliti yang akan duduk bersama merancang pengembangan model pembelajaran tematik untuk meningkatkan kompetensi membaca, menulis, dan menghitung peserta didik berdasarkan pengalaman, potensi, dan kondisi yang ada di SD pedalaman Kabupaten Melawi. Kegiatan perancangan akan menghasilkan proposal penelitian tindakan kelas (PTK), perencanaan proses pembelajaran (RPP), instrumen penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan non-tes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kompetensi membaca, kompetensi menulis dan kompetensi menghitung. Instrumen non-tes berupa lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran guru sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat dalam penerapan model pembelajaran tematik untuk meningkatkan kompetensi calistung.

Ujicoba terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian dilakukan di kelas I SDN 17 Laman Tanjung Kecamatan Belimbing dalam *setting* penelitian eksperimental. Kemudian hasil ujicoba direfleksikan dan hasil refleksi dijadikan dasar dalam merevisi perencanaan dan proses pembelajaran guru serta instrumen penelitian yang digunakan. Hasil evaluasi dan revisi terhadap perangkat pembelajaran digunakan oleh mahasiswa untuk menumbuhkembangkan Calistung siswa kelas rendah SD pedalaman melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan PTK ini merupakan strategi untuk menghasilkan model pembelajaran tematik yang lebih kokoh (*rigor*). PTK yang dilakukan akan selalu dibarengi dengan proses evaluasi dan refleksi dalam upaya penyempurnaan model pembelajaran yang dikembangkan.

Penelitian ini akan memayungi subpenelitian beberapa mahasiswa untuk kepentingan penulisan skripsi yang akan dilakukan secara kolaborasi (*collaboration classroom action research*) dengan guru SD serta dosen STKIP Melawi. Penelitian kolaborasi ini diharapkan akan menjadi langkah awal pengembangan model pembelajaran tematik yang relevan untuk menumbuhkembangkan kompetensi Calistung siswa SD daerah pedalaman Kalimantan Barat pada umumnya, dan khususnya pedalaman Kabupaten Melawi

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan tim peneliti sebagai uji coba modul modep pembelajaran tematik di SDN 17 Laman Tanjung menampilkan data sebagaimana disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Rata-Rata Kompetensi Baca, Tulis dan Hitung Siswa kelas I SDN 17 Laman Tanjung

Kode Siswa	Baca	Tulis	Hitung	Jml	Rata-Rata
AL	67	69	70	206	69
AS	74	74	75	223	74
BN	75	75	75	225	75
BR	71	71	72	214	71
CE	74	74	74	222	74
DE	77	76	76	229	76
DN	74	74	74	222	74
FR	69	70	72	211	70
GT	66	67	69	202	67
HR	79	79	77	235	78
IL	70	72	72	214	71
IN	80	79	77	236	79
JUM	79	79	77	235	78
KR	76	76	76	228	76
MR	72	73	74	219	73
NA	76	75	75	226	75
OC	75	75	76	226	75
PL	68	69	70	207	69
PJ	66	70	72	208	69
RS	75	75	74	224	75
Jumlah	15	16	19	206	16
Capaian					
Capaian 75%	80%	95%		260	80%
%					-

Sementara hasil tindakan guru dalam menerapkan modul model pembelajaran tematik di SDN 17 Laman Tanjung ditampilkan pada table 2 berikut:

Tabel 2. Data Hasil Pelaksanaan Tindakan

Langkah Kegiatan Pembelajaran	Sub.1 Aku dan Teman-ku	Sub-2 Tubuh-ku	Sub-3 Aku Merawat Tubuhku	Sub-4 Aku Istimewa	Jml	Rata-Rata
Pendahuluan	80	85	70	90	325	81
Inti	65	73	61	64	264	66
Penutup	67	75	69	69	279	70
Jumlah	212	233	200	223	868	217
Rata-Rata	71	78	67	74	289	72

Data rata-rata kompetensi baca, tulis dan hitung siswa menunjukkan bahwa 80% dari jumlah siswa telah mencapai kompetensi yang ditargetkan yakni 70. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 di atas . Sementara hasil pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran guru menggunakan modul model pembelajaran tematik sebagaimana tampak pada tabel 2 telah mencapai rata-rata 72 dengan kualifikasi baik.

Pada tahap berikutnya tim peneliti mengadakan refleksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian uji coba yang dijadikan acuan dalam penyempurnaan modul pembelajaran yang telah dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan adalah pengecekan terhadap efektivitas dan relevansi model pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk modul pembelajaran menghasilkan catatan-catatan yang perlu diperbaiki pada modul yang dikembangkan. Catatan-catatan dimaksud berupa pembagian subtema menjadi beberapa kegiatan pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan sistematis. Untuk mengecek respon dan kinerja siswa selama penerapan model pembelajaran digunakan instrumen berupa panduan wawancara dan angket. Panduan wawancara berupa pertanyaan : “Apakah anda senang mengikuti model pembelajaran tematik dan apa alasannya?” Hasil wawancara menunjukkan bahwa 63% siswa sangat senang, 18% siswa senang, dan 19% siswa cukup senang. Sementara siswa yang kurang senang dan tidak senang tidak terungkap. Rata-rata hasil angket penilaian siswa terhadap proses pembelajaran tematik menunjukkan 65% dari jumlah siswa menyatakan baik dan sangat baik, 25% cukup baik, dan hanya 10% siswa menyatakan kurang baik, sebagaimana disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Data Hasil Angket Siswa

Kode Siswa	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
AL	√	-	-	-	-
AS	-	√	-	-	-
BN	-	-	√	-	-
BR	-	-	√	-	-
CE	-	√	-	-	-
DE	-	√	-	-	-
DN	-	-	-	√	-
FR	-	√	-	-	-
GT	-	-	√	-	-
HR	-	√	-	-	-
IL	√	-	-	-	-
IN	-	-	√	-	-
JUM	-	√	-	-	-
KR	-	√	-	-	-
MR	-	√	-	-	-
NA	-	-	√	-	-
OC	√	-	-	-	-
PL	√	-	-	-	-
PJ	-	-	-	√	-
RS	-	√	-	-	-
Jumlah	4	9	5	2	0
Capaian					
Capaian %	20%	45%	25%	10%	0%

Keterangan:

Sangat Baik	= 80 – 100
Baik	= 70 – 79
Cukup Baik	= 60 – 69
Kurang Baik	= 46 – 59
Tidak Baik	= ≤ 45

Catatan-catatan lapangan yang diperoleh, dan hasil wawancara serta hasil angket siswa dijadikan acuan dalam perbaikan dan penyempurnaan modul model pembelajaran tematik yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas pada tiga SD pedalaman, yaitu: SDN 09 Nanga Onap Kecamatan Menukung, SDN 08 Nanga Taum Kecamatan Tanah Pinoh, dan SDN 07 Nanga Ora Kecamatan Sokan Kabupaten Melawi.

Tahapan penelitian selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian dimana mahasiswa terjun ke lokasi penelitian dan melaksanakan penelitian tindak kelas (PTK). Dalam tahap ini mahasiswa melaksanakan penelitian melalui dua siklus dengan setting penelitian sebagai berikut : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Dalam pelaksanaan penelitian ini tim peneliti yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dibagi ke dalam tiga kelompok sesuai dengan lokasi tiga sekolah pedalaman yang dijadikan sampel penelitian. Masing-masing kelompok terdiri dari dua orang, satu dosen dan satu mahasiswa. Hasil penelitian yang dilaksanakan masing-masing tim, disajikan sebagai berikut:

1. Data Awal (*Base Line*)

Data awal (*base line*) yang diperoleh masing-masing tim menunjukkan bahwa kemampuan baca, tulis, dan hitung siswa kelas I di tiga sekolah pedalaman yang dijadikan sampel penelitian hasilnya hampir sama yakni belum memuaskan, karena rata-rata masih dibawah 50% siswa yang mencapai kompetensi baca, tulis dan hitung sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yakni 70. Data hasil penelitian awal disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penelitian Awal Di SDN 09 Nanga Onap Kecamatan Menukung

Kodel Siswa	Baca	Tulis	Hitung	Jml	Rata-Rata
DI	55	65	60	185	62
ED	65	70	75	210	70
ES	65	65	70	200	67
FR	45	55	65	165	55
JH	50	60	65	175	58
IL	55	65	70	185	62
NN	65	70	70	205	68
OK	70	75	70	215	72
SS	70	70	70	210	70
TN	65	70	70	205	68
WL	65	65	70	200	67
YK	70	75	70	215	72
YS	50	60	65	175	58
Capaian %	23%	45%	61%		30,76%

Tabel 5. Hasil Penelitian Awal Di SDN 08 Nanga Taum Kecamatan Tanah Pinoh

Kode Siswa	Baca	Tulis	Hitung	Jml	Rata-rata
BD	70	75	70	215	72
CC	65	70	70	205	68
DS	50	65	65	180	60
ED	55	65	65	185	62
GN	65	70	70	205	68
HR	70	75	70	215	72
IS	75	75	70	220	73
IT	60	70	70	200	67
KN	60	65	65	190	63
LN	55	65	70	190	63
LS	50	60	60	170	57
MN	55	60	60	175	58
NI	70	75	70	215	72
PL	75	75	70	220	73
RB	70	70	70	210	70
YN	70	75	70	215	72
Capaian %	44%	62%	69%		37,50%

Tabel 6. Hasil Penelitian Awal Di SDN 07 Nanga Ora Kecamatan Sokan

Kode Siswa	Baca	Tulis	Hitung	Jml	Rata-Rata
AB	60	65	65	190	63
AK	65	70	65	200	67
BY	70	75	75	220	73
CP	55	65	65	185	62
MUR	60	65	70	195	65
NUR	60	70	70	200	67
OKT	75	75	70	220	73
RN	65	65	65	195	65
SD	60	70	70	200	67
SIL	75	70	75	220	73
TW	70	70	75	215	72
Capaian %	36%	64%	54%		36,36%

2. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang diperoleh masing-masing tim menunjukkan bahwa kemampuan baca, tulis, dan hitung siswa kelas I di tiga sekolah pedalaman yang dijadikan sampel penelitian mengalami peningkatan dibandingkan dengan penelitian awal. Hal ini dapat dilihat dari prosentase jumlah siswa yang mencapai nilai 70 sebagaimana ditetapkan dalam kriteria ketuntasan. Sedangkan perolehan hasil belajar membaca, menulis dan menghitung siswa untuk tiga sekolah tersebut rata-rata telah mencapai 70%. Sesuai dengan kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan.

Tabel 7. Hasil Penelitian Di SD SDN 09 Nanga Onap Kecamatan Menukung

Kodel Siswa	Baca	Tulis	Hitung	Jml	Rata-Rata
DI	70	70	70	210	70
ED	70	70	75	215	72
ES	70	70	70	210	70
FR	55	65	65	185	62
JH	55	60	65	180	60
IL	65	65	70	200	67
NN	70	70	70	210	70
OK	70	75	70	215	72
SS	70	70	70	210	70
TN	70	70	70	210	70
WL	70	75	70	215	72
YK	75	75	70	220	73
YS	70	75	70	215	72
Capaian %	76,92%	76,92%	69,23%		76,92%

Tabel 8 Hasil Penelitian Di SDN 08 Nanga Taum Kecamatan Tanah Pinoh

Kode Siswa	Baca	Tulis	Hitung	Jml	Rata-rata
BD	70	75	70	215	72
CC	70	75	70	215	72
DS	70	75	65	210	70
ED	65	65	65	195	65
GN	70	70	70	210	70
HR	75	75	70	220	73
IS	75	75	75	225	75
IT	70	70	70	210	70
KN	60	65	65	190	63
LN	65	70	75	210	70
LS	60	65	65	190	63
MN	60	60	60	180	60
NI	75	75	70	220	73
PL	75	75	70	220	73
RB	70	70	70	210	70
YN	70	75	70	215	72
Capaian %	68,75%	75%	68,75%		68,75%

Tabel 9. Hasil Penelitian Di SDN 07 Nanga Ora Kecamatan Sokan

Kode Siswa	Baca	Tulis	Hitung	Jml	Rata-rata
AB	65	65	65	195	65
AK	70	70	70	210	70
BY	75	75	75	225	75
CP	65	65	70	200	67
MUR	70	70	70	210	70
NUR	70	70	70	210	70
OKT	75	75	70	220	73
RN	70	70	70	210	70
SD	65	70	65	200	67
SIL	75	70	75	220	73
TW	70	70	75	215	72
Capaian %	72,72%	81,72%	72,72%		72,72%

Tabel 10. Rata-Rata Pencapaian Kompetensi Baca Tulis dan Hitung

Nama Sekolah	Kompetensi			Rata-Rata Pencapaian
	Baca	Tulis	Hitung	
SDN 09 Nanga Onap	76,92%	76,92%	69,23%	76,92%
SDN 08 Nanga Taum	68,75%	75%	68,75%	68,75%
SDN 07 nanga Ora	72,72%	81,72%	72,72%	72,72%
Jumlah	218.39	233.64	210.7	218.39
Rata-rata Pencapaian	72,80%	77,88%	70,23%	72,80%

3. Data Hasil Pelaksanaan Tindakan

Data hasil observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran guru berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan mengacu pada modul model pembelajaran tematik disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 11. Data Hasil Pelaksanaan Tindakan Di SD SDN 09 Nanga Onap Kecamatan Menukung

Langkah Kegiatan Pembelajaran	Sub.1 Aku dan Temanku	Sub-2 Tubuhku	Sub-3 Aku Merawat Tubuhku	Sub-4 Aku Istimewa	Jml	Rata-Rata
Pendahuluan	76	80	75	85	316	
Inti	75	76	68	73	292	73
Penutup	74	75	71	72	292	73
Jumlah	225	231	214	230	900	225
Rata-Rata	75.0	77.0	71.3	76.7		75

Tabel 12. Data Hasil Pelaksanaan Tindakan Di SDN 08 Nanga Taum Kecamatan Tanah Pinoh

Langkah Kegiatan Pembelajaran	Sub.1 Aku dan Temanku	Sub-2 Tubuhku	Sub-3 Aku Merawat Tubuhku	Sub-4 Aku Istimewa	Jml	Rata-Rata
Pendahuluan	70	75	74	78	297	74.25
Inti	68	70	70	75	283	70.75
Penutup	71	73	71	73	288	72
Jumlah	209	218	215	226	868	217
Rata-Rata	69.7	72.7	71.7	75.3		72

Tabel 13. Data Hasil Pelaksanaan Tindakan Di SDN 07 Nanga Ora Kecamatan Sokan

Langkah Kegiatan Pembelajaran	Sub.1 Aku dan Teman-ku	Sub-2 Tubuh-ku	Sub-3 Aku Merawat Tubuhku	Sub-4 Aku Istimewa	Jml	Rata-Rata
Pendahuluan	70	72	74	75	291	72.75
Inti	70	70	74	75	289	72.25
Penutup	70	70	73	76	289	72.25
Jumlah	210	212	221	226	869	217.25
Rata-Rata	70.0	70.7	73.7	75.3		72

4. Verifikasi Hasil Penelitian

Perbandingan hasil penelitian kompetensi baca tulis, dan hitung dari penelitian awal (*baseline*) dengan hasil penelitian di tiga sekolah yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 14. Perbandingan Hasil Penelitian Di SD SDN 09 Nanga Onap Kecamatan Menukung

Kodel Siswa	Baseline	Penelitian	Peningkatan
DI	62	70	8
ED	70	72	2
ES	67	70	3
FR	55	62	7
JH	58	60	2
IL	62	67	5
NN	68	70	2
OK	72	72	-
SS	70	70	0
TN	68	70	2
WL	67	72	5
YK	72	73	1
YS	58	72	14
Capaian %	30,76%	76,92%	46,16%

Tabel 15. Perbandingan Hasil Penelitian Di SDN 08 Nanga Taum Kecamatan Tanah Pinoh

Kodel Siswa	Baseline	Penelitian	Peningkatan
BD	72	72	0
CC	68	72	4
DS	60	70	10
ED	62	65	3
GN	68	70	2
HR	72	73	1
IS	73	75	2
IT	67	70	3
KN	63	63	0
LN	63	70	7
LS	57	63	6
MN	58	60	2
NI	72	73	1
PL	73	73	0
RB	70	70	0
YN	72	72	0
Capaian %	37,50%	68,75%	31,25%

Tabel 16. Perbandingan Hasil Penelitian Di SDN 07 Nanga Ora Kecamatan Sokan

Kodel Siswa	Baseline	Penelitian	Peningkatan
AB	63	65	2
AK	67	70	3
BY	73	75	2
CP	62	67	5
MUR	65	70	5
NUR	67	70	3
OKT	73	73	0
RN	65	70	5
SD	67	67	0
SIL	73	73	0
TW	72	72	0
Capaian %	36,36%	72,72%	36,36%

Tabel 17. Perbandingan Hasil Penelitian Di tiga SD Pedalaman

NAMA SEKOLAH	BASELINE	HASIL PENELITIAN	Peningkatan
SDN 09 Nanga Onap	30,76%	76,92%	46,16%
SDN 08 Nanga Taum	37,50%	68,75%	31,25%
SDN 07 Nanga Ora	36,36%	72,72%	36,36%
Rata-rata Capaian	35%	73%	38%

PEMBAHASAN HASIL

Hasil penelitian di SDN 09 Nanga Onap Kecamatan Menukung menunjukkan bahwa 75,93% siswa telah memiliki kompetensi membaca, 76,92% telah memiliki kompetensi menulis, dan 69,23% telah memiliki kemampuan berhitung. Pencapaian tersebut berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan peneliti untuk masing-masing siswa sebesar 70. Hasil penelitian di SDN 08 Nanga Taum

Kecamatan Tanah Pinoh menunjukkan 68,75% siswa telah mencapai ketuntasan dalam membaca, 75% telah mencapai ketuntasan menulis, dan 68,75 telah mencapai ketuntasan berhitung. Hasil penelitian di SDN 07 Nanga Ora Kecamatan Sokan adalah 72,72% siswa kelas I telah mencapai ketuntasan membaca yang ditetapkan yakni 70, dan 81,72% mencapai ketuntasan menulis, serta 72,72% mencapai ketuntasan berhitung.

Rata-rata pencapaian kompetensi baca, tulis dan hitung siswa kelas I SD pedalaman Kabupaten Melawi yang diwakili oleh tiga sekolah sampel menunjukkan hasil pencapaian yang sesuai dengan target ketuntasan minimal yakni 70. Kompetensi membaca telah mencapai 72,80%, kompetensi menulis 77,88%, dan kompetensi berhitung mencapai 70,23%, sehingga secara keseluruhan rata-rata telah mencapai 72,80%.

Hasil pelaksanaan tindakan berdasarkan observasi proses pembelajaran guru menggunakan modul model pembelajaran tematik di tiga sekolah sampel menunjukkan hasil yang baik dalam pelaksanaan tindakan yakni SDN 09 Nanga Onap rata rata 72, SDN Nanga Taum rata-rata 75, dan SDN Nanga Ora rata-rata 72.

Mengacu pada hasil penelitian yang diperoleh masing-masing tim menunjukkan bahwa kemampuan baca, tulis, dan hitung siswa kelas I di tiga sekolah pedalaman yang dijadikan sampel penelitian mengalami peningkatan dibandingkan dengan penelitian awal (*baseline*). Pada SDN 09 Nanga Onap Kecamatan Menukung menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebesar 46,16% dari jumlah siswa di kelas telah mencapai nilai 70. Peningkatan tersebut diketahui dari perbandingan hasil penelitian awal (*baseline*) 30,76% dengan hasil penelitian sebesar 76,92%. Berdasarkan uraian di atas peneliti meyakini bahwa kompetensi membaca, menulis, dan mengitung siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran tematik berbantuan media modul pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan peneliti tahun 2012 judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca, Tulis, dan Hitung Melalui Model Pembelajaran

Tematik Pada Siswa kelas I Sekolah Dasar Kabupaten Melawi.” Hasil pelatihan tersebut menyatakan bahwa kompetensi membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas I SDN 17 Laman Tanjung menunjukkan bahwa kemampuan membaca adalah 87% dari jumlah siswa telah mencapai kriteria yang ditetapkan yakni memperoleh nilai 70 ke atas. Kemampuan menulis telah mencapai 93%, dan kemampuan berhitung mencapai 80% dari jumlah siswa. Sementara penelitian yang dilakukan mahasiswa di kelas I SDN 24 Teluk Batu menunjukkan kemampuan membaca mencapai 64% dari jumlah siswa telah mencapai kriteria yang ditetapkan yakni memperoleh nilai 70 ke atas. Kemampuan menulis telah mencapai 73%, dan kemampuan berhitung mencapai 55% dari jumlah siswa.

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran tematik berdasarkan modul pembelajaran yang telah disusun adalah pada penelitian yang dilaksanakan mahasiswa telah mencapai 68,66%, sementara pada penelitian yang dilaksanakan peneliti mencapai 73,77%. Dengan demikian modul pembelajaran tematik yang telah disusun membantu guru dalam penerapan model pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan kompetensi baca, tulis dan hitung siswa kelas I sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik menggunakan modul yang disusun peneliti dapat meningkatkan hasil belajar calistung siswa sekolah dasar pedalaman Kabupaten Melawi. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa dan prosentase jumlah siswa yang mencapai criteria ketuntasn yang ditetapkan peneliti sebesar 70, telah melampaui keiteria keberhasilan yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini yakni 70%. Hasil rata-rata pencapaian kompetensi baca, tulis dan hitung siswa kelas I SD pedalaman Kabupaten Melawi yang diwakili oleh tiga sekolah sampel menunjukkan bahwa hasil kompetensi membaca telah mencapai 72,80%, kompetensi menulis 77,88%, dan kompetensi berhitung mencapai

70,23%, sehingga secara keseluruhan rata-rata telah mencapai 72,80%.

hasil pelaksanaan tindakan berdasarkan observasi proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran tematik berbantuan media modul pembelajaran di tiga sekolah sampel menunjukkan hasil rata-rata 73% telah terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dantes, N. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dirjen Dikdasmen (2003). *Model Pembelajaran Tematis*. Bagpro Perluasan dan Peningkatan Mutu TK SD Depdiknas.
- Ibrahim, R., Syaodih, S. N. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Media Prenada
- Syaodih, N. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Kesuma Karya.
- Winataputra, U. S. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Uno, H. B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina, S. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yamin, M. 2006. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.